

ABSTRAK

**REAKSI *RETURN* SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA
AKIBAT PERGANTIAN PEJABAT MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Februari 2010 s.d. Mei 2010)**

Oleh

FEBRISTIANA TRI ASIH NINGTYAS

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan *public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal dikatakan efisien bila seluruh informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga-harga saham. Terdapat tiga bentuk tingkat efisiensi pasar berdasarkan pada tingkat penyerapan informasinya, yaitu pasar efisien bentuk lemah (informasi masa lalu), pasar efisien bentuk setengah kuat (informasi masa lalu dan informasi yang dipublikasikan), pasar efisien bentuk kuat (semua informasi termasuk informasi privat). Salah satu bentuk informasi yang dipublikasikan adalah informasi Pergantian Pejabat Menteri Keuangan akibat Pengunduran Diri Sri Mulyani Indrawati.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pergantian Pejabat Menteri Keuangan RI terhadap *abnormal return* 3 saham LQ 45 yang memiliki kapitalisasi besar, yaitu ASII, TLKM dan BBCA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* 3 saham kapitalisasi besar, yaitu ASII, TLKM dan BBCA akibat pergantian Pejabat Menteri Keuangan Indonesia.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis perhitungan *expected return* dengan menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* negatif yang signifikan. Perbedaan *abnormal return* tersebut tidak signifikan karena signifikansinya lebih besar dari 0,05. Selain itu juga, nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (2,045). Hal ini berarti menunjukkan bahwa informasi Pengunduran Diri Sri Mulyani Indrawati tidak mengakibatkan adanya sentimen negatif yang tinggi bagi para investor. Keadaan tersebut menandakan bahwa pasar berada pada kondisi yang efisien.

Kata kunci : Pasar efisien, Return saham, Abnormal return

ABSTRACT

**REAKSI *RETURN* SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA
AKIBAT PERGANTIAN PEJABAT MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Februari 2010 s.d. Mei 2010)**

By

FEBRISTIANA TRI ASIH NINGTYAS

Capital market is the activity which corelates to general offering and securities trade, public corporation which relates to the securities which is offered. Capital market acts as the conqueror to the investors with both the corporation and government institution through long-term financial instrument trade. Capital market is hold efficient when all of the information which are relevant and reliable have reflacted in stock price. There are three form of efficient market level based on the levels of the absorption of the information, those are weak-form efficient market, semi-strong-form efficeint market, strong-form efficient market. One of the information which is published is the information of the replacement of financial minister due to Sri Mulyani Indrawati's resignation.

The problem of this research is ; is there an influence of the financial minister replacement towards of three stock in LQ 45 which have huge capitalisation, they are ASII, TLKM, BBCA. This research aims to find out the difference of the abnormal return of three huge capitalisation stock, they are ASII, TLKM, BBCA, owing to the financial replacement.

The analysis method which used is Expected Return calculation analysis by using CAPM (Capital Asset Pricing Model). The result of this research shows that there is no difference in significant negative Abnormal Return (AR). The difference of Abnormal Return is not significant because the significancy is more than 0,05. Besides that, the value of t-test is more than the value of table value. This means, it shows that the informayion of Sri Mulyani Indrawati replacement does not cause the higher negative sentiment for the investors. The circumstances signs that the market is in efficient condition.

Key word : Efficient market, Stock return, Abnormal return